

## PENINGKATAN KEBIASAAN MANDIRI SISWA MELALUI KEGIATAN RUTIN DI SDN CIPICUNG

Enung Nur'Aisah<sup>1</sup>, Firda Halawati<sup>2</sup>, Ahmad Surais<sup>3</sup>, Muhammad Sahlan Rizqi<sup>4</sup>

Universitas Islam Al Ihya Kuningan

Email: [enungnuraisah7@gmail.com](mailto:enungnuraisah7@gmail.com), [fbayasut90@yahoo.com](mailto:fbayasut90@yahoo.com), [ahmadsurais@gmail.com](mailto:ahmadsurais@gmail.com),  
[sahlanrizki230@gmail.com](mailto:sahlanrizki230@gmail.com)

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Artikel Masuk: Agustus 2024 Artikel Review: September 2024 Artikel Revisi: September 2024	<i>One of the focuses of KKN activities is improving the quality of education in the surrounding environment. Routine activities carried out during KKN, especially in the educational environment, one of which is at SDN Cipicung includes: (1) Flag Ceremony on Monday, (2) Reading Literacy on Tuesday and Wednesday, (3) Fatonah (Memorization) on Thursday, (4) Yasinan on Friday, and (5) Sports on Saturday. These activities are designed to familiarize students with routines that can support their independent learning. The results of observations show that routine activities at SDN Cipicung have a positive impact on improving students' independent learning habits. Students show increased self-discipline, responsibility, and good learning habits. This article concludes that routine activities carried out at SDN Cipicung can be a model in developing educational practices that support students' independent learning</i>
<b>Keywords:</b> <i>Independent habits; routine activities</i>	
<b>Kata Kunci:</b> Kebiasaan mandiri; kegiatan rutin	

Salah satu fokus kegiatan KKN adalah peningkatan kualitas pendidikan di lingkungan sekitar. Kegiatan rutin yang dilaksanakan selama mengikuti KKN khususnya di lingkungan pendidikan salah satunya di SDN Cipicung meliputi: (1) Upacara Bendera pada hari Senin, (2) Literasi Membaca pada hari Selasa dan Rabu, (3) Fatonah(Hafalan) pada hari Kamis, (4) Yasinan pada hari Jumat, dan (5) Olahraga pada hari Sabtu. Kegiatan-kegiatan tersebut dirancang untuk membiasakan siswa dengan rutinitas yang dapat mendukung kemandirian belajar mereka. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kegiatan rutin di SDN Cipicung berdampak positif terhadap peningkatan kebiasaan mandiri belajar siswa. Siswa menunjukkan peningkatan disiplin diri, tanggung jawab, dan kebiasaan belajar yang baik. Artikel ini menyimpulkan bahwa kegiatan rutin yang dilaksanakan di SDN Cipicung dapat menjadi model dalam pengembangan praktik pendidikan yang mendukung kemandirian belajar siswa.

## Pendahuluan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan. Melalui KKN, mahasiswa dapat berkontribusi secara langsung dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, terutama dalam bidang pendidikan. Salah satu fokus utama kegiatan KKN adalah meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan sekitar, dengan tujuan utama menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.

SDN Cipicung, sebuah sekolah dasar yang terletak di wilayah pedesaan, menjadi lokasi pelaksanaan KKN kali ini. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh tim KKN, ditemukan bahwa gaya belajar siswa cenderung monoton dan membosankan. Hal ini mengakibatkan rendahnya minat siswa dalam belajar serta kurangnya motivasi mereka untuk mengembangkan kemandirian dalam proses pembelajaran. Siswa lebih sering bergantung pada arahan guru tanpa memiliki inisiatif sendiri untuk belajar.

Permasalahan ini menjadi perhatian utama tim KKN karena gaya belajar yang membosankan tidak hanya menghambat perkembangan akademik siswa, tetapi juga dapat mempengaruhi semangat belajar mereka dalam jangka panjang. Oleh karena itu, tim KKN berinisiatif untuk merancang dan melaksanakan serangkaian kegiatan rutin yang dirancang untuk mengatasi kebosanan dalam belajar serta mendorong siswa agar lebih aktif dan mandiri dalam proses belajar mereka.

Menurut Kemendikbud, nilai karakter mandiri merupakan sikap dan perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi dan cita-cita. Subnilai mandiri antara lain etos kerja (kerja keras), tangguh, daya juang, kreatif, keberanian, dan menjadi pembelajar sepanjang hayat. Berdasarkan Kemendikbud, Karakter merupakan ciri khas seseorang atau sekelompok orang yang mengacu pada serangkaian sikap (attitudes), perilaku (behaviors), motivasi (motivations), dan keterampilan (skills) sebagai manifestasi dari nilai, kemampuan, kapasitas moral, dan ketegaran dalam menghadapi kesulitan dan tantangan. (Suryani et al., 2023)

Menurut Albertus pada buku Kemendikbud, karakter yang kuat membentuk individu menjadi pelaku perubahan bagi diri sendiri dan masyarakat sekitarnya. Karakter mandiri merupakan salah satu penguatan pendidikan karakter merujuk pada lima nilai utama. (Suryani et al., 2023)

Menurut Poerwadarminta (2007:221) mandiri adalah tidak tergantung pada orang lain. Kemampuan untuk melakukan kegiatan atau tugas sehari-hari sesuai dengan tahapan perkembangan. Menurut Brawer (1993:121) perilaku mandiri adalah suatu kepercayaan diri sendiri, dan perasaan otonomi diartikan sebagai perilaku yang terdapat dalam diri seseorang yang timbul karena kekuatan dan dorongan dari dalam diri seseorang yang timbul karena kekuatan dorongan dari dalam tidak karena terpengaruh oleh orang lain. (Suryani et al., 2023)

Berdasarkan para ahli di atas disimpulkan bahwa mandiri adalah sikap yang dimiliki siswa untuk melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain. Mampu berusaha sendiri, tangguh dalam berusaha atau melakukan sesuatu. Kemandirian belajar sangat penting karena membantu siswa mengembangkan keterampilan yang akan mereka butuhkan di masa depan, baik dalam pendidikan lanjutan maupun dalam kehidupan profesional. Siswa yang mandiri lebih siap untuk belajar sepanjang hayat (lifelong learning) dan lebih mampu beradaptasi dengan perubahan serta tantangan yang mereka hadapi di berbagai situasi.

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan rutin di SDN Cipicung yang dirancang untuk mengatasi masalah kebosanan dalam belajar, serta menganalisis

dampaknya terhadap peningkatan kemandirian belajar siswa. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan praktik pendidikan yang lebih kreatif dan mendukung kemandirian belajar siswa di lingkungan sekolah dasar

## **Metode Pelaksanaan**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan rutin di SDN Cipicung dan menganalisis dampaknya terhadap peningkatan kebiasaan mandiri belajar siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama masa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di sekolah tersebut.

### **1. Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan kegiatan rutin harian di SDN Cipicung, meliputi upacara bendera, literasi membaca, fatonah (hafalan), yasinan, dan olahraga. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru, dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi mengenai persepsi dan tanggapan mereka terhadap kegiatan rutin yang dilaksanakan. Dokumentasi berupa foto-foto dan catatan lapangan juga digunakan untuk memperkuat data penelitian.

### **2. Analisis Data**

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dengan mengidentifikasi tema-tema yang muncul terkait pelaksanaan kegiatan rutin dan dampaknya terhadap kebiasaan mandiri belajar siswa. Analisis data dilakukan secara bertahap, mulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan Kesimpulan sebagai bahan evaluasi kegiatan yang dilaksanakan dalam Program Kerja yang dilaksanakan dalam pembelajaran dan kegiatan rutin SDN Cipicung.

## **Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil observasi, analisis data, pelaksanaan kegiatan rutin dan dokumentasi, ditemukan bahwa kegiatan rutin yang dilaksanakan di SDN Cipicung selama masa KKN berdampak positif terhadap peningkatan kebiasaan mandiri belajar siswa. Berikut adalah uraian hasil dan pembahasan dari masing-masing kegiatan rutin:

### **1. Upacara Bendera**



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Upacara

Upacara bendera yang dilaksanakan setiap hari Senin memberikan dampak positif terhadap disiplin dan tanggung jawab siswa. Siswa terbiasa untuk hadir tepat waktu, berbaris dengan rapi, dan mengikuti jalannya upacara dengan khidmat. Kegiatan ini membiasakan siswa untuk memiliki rasa nasionalisme dan tanggung jawab sebagai warga negara.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Literasi Membaca

## 2. Literasi Membaca

Kegiatan literasi membaca yang dilaksanakan setiap hari Selasa dan Rabu meningkatkan minat dan kebiasaan membaca siswa. Siswa terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan ini dan menunjukkan peningkatan kemampuan membaca mereka. Kegiatan ini membiasakan siswa untuk memiliki kemandirian dalam belajar dan mengembangkan wawasan.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Fatmahan

## 3. Fatmahan (Hafalan)

Kegiatan fatmahan (hafalan) yang dilaksanakan setiap hari Kamis membiasakan siswa untuk memiliki disiplin diri dan tanggung jawab dalam menghafal. Siswa terlihat termotivasi untuk menghafal dan menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menghafal. Kegiatan ini membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan kognitif dan meningkatkan kemandirian belajar.



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Yasinan

#### 4. Yasinan

Kegiatan yasinan yang dilaksanakan setiap hari Jumat memberikan dampak positif terhadap aspek spiritual dan sosial-emosional siswa. Siswa terbiasa untuk mengikuti kegiatan keagamaan dengan khidmat dan menunjukkan rasa kebersamaan serta kepedulian antar sesama. Kegiatan ini membiasakan siswa untuk memiliki nilai-nilai spiritual dan sosial yang baik.



Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan Olahraga

#### 5. Olahraga

Kegiatan olahraga yang dilaksanakan setiap hari Sabtu memberikan dampak positif terhadap kesehatan fisik dan mental siswa. Siswa terlihat antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan olahraga. Kegiatan ini membiasakan siswa untuk memiliki gaya hidup sehat dan memelihara kebugaran jasmani.

Secara keseluruhan, hasil pelaksanaan program ini menunjukkan bahwa kegiatan rutinyang dilaksanakan di SDN Cipicung selama masa KKN dapat meningkatkan kebiasaan mandiri belajar siswa. Siswa menunjukkan peningkatan dalam hal disiplin diri, tanggung jawab, minat belajar, dan pengembangan nilai-nilai spiritual serta sosial. Kegiatan rutin ini dapat menjadi model dalam pengembangan praktik pendidikan yang mendukung kemandirian belajar siswa.

## KESIMPULAN

Hasil program ini menunjukkan bahwa kegiatan rutin yang dilaksanakan di SDN Cipicung selama masa Kuliah Kerja Nyata (KKN) berdampak positif terhadap peningkatan kebiasaan mandiri belajar siswa. Kegiatan-kegiatan rutin yang meliputi upacara bendera, literasi membaca, fatonah (hafalan), yasinan, dan olahraga, telah membiasakan siswa untuk memiliki disiplin diri, tanggung jawab, minat belajar, dan pengembangan nilai-nilai spiritual serta sosial. Temuan ini mengindikasikan bahwa kegiatan rutin dapat menjadi model dalam pengembangan praktik pendidikan yang mendukung kemandirian belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. M. (2019). Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan. *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 12(2), 183–196. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.185>
- Dewi, N. K., & Jampel, I. N. (2017). Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(2), 101-107
- Halawati, F., & Sukur, R. A. (2024). Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Di SMP Binaul Ummah Kuningan. *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman Kuningan*, 5(2), 152-166.
- Halawati, F., Hidayati, R., & Firdaus, D. F. (2024). Pembuatan Pojok Baca Guna Menumbuhkan Minat Baca Di Desa Kancana Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(01), 16-22.
- Halawati, F. (2023). Pelatihan Pengolahan Limbah Organik Menjadi Pupuk Kompos di Majalengka. *Pabitara: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 147-157.
- Halawati, F. (2023). Analisis Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Matematis Linear. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), 15-29.
- Halawati, F., & Hidayati, R. (2023). Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Ditinjau Dari Kesulitan Siswa Menyelesaikan Soal Matematika Pada Generasi Alpha Di Min 7 Kuningan. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1861-1871.
- Halawati, F., & Laelasari, D. (2022). Mathematics Communication Ability In Mathematics Learning. In ICoIS: *International Conference on Islamic Studies* (Vol. 3, No. 1, pp. 72-81).
- Hidayat, R. (2019). Pengembangan karakter mandiri melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 45-52.
- Hidayati, R., & Halawati, F. (2024). Efektivitas pbl terintegrasi stem ditinjau kemampuan pemecahan masalah dan kepercayaan diri siswa. *JUMLAHKU: Jurnal Matematika Ilmiah STKIP Muhammadiyah Kuningan*, 10(1), 201-212.
- Masruroh, N. (2016). Peningkatan kemandirian belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran berbasis proyek. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 67-76.
- Nur, A. M., & Halawati, F. (2022). Analysis of Mathematics Literature Ability in Review of The Personality of Students. *International Journal of Advanced Mathematics Education*, 3(1).
- Nur'aisah, E & Halawati, F. 2023. Manajemen Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Samapah di Lebakherang. *Jurnal PKM UNISA Kuningan*, 1(2), 5-9
- Nurmalasari, R., & Wibowo, U. B. (2018). Peran kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 87-94.
- Suryani, N. A., Martati, B., & Setiawan, F. (2023). Analisis Karakter Mandiri Dalam Kegiatan Outdoor Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 6(1), 2235–2243. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3225>
- Suryani, N. (2020). Pengembangan kemandirian belajar siswa melalui kegiatan pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 55-62.